

Sermon Notes

9 Maret 2025

“Hanya Satu Injil ”

Galatia 1 : 6 –10

Ev. Franky Oktavianus Nugroho

Ringkasan Khotbah:

Apa yang Anda pikirkan ketika mendengar kata Injil? Kebanyakan orang Kristen akan langsung teringat Matius, Markus Lukas dan Yohanes. Beberapa orang di luar kekristenan berpikir bahwa yang disebut Injil adalah Kitab Suci Agama Kristen (PL dan PB). Bahkan ada juga yang berpikir Injil adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Yesus (ini jelas bukan iman Kristen). Meskipun istilah Injil sering kita sebut namun jarang kita uraikan dalam sebuah pembahasan khusus. Dalam iman Kristen, Injil berasal dari kata *Euangelion* yang berarti Kabar Baik. Disebut kabar baik sebab di dalamnya kita mengenal Pribadi Tuhan Yesus Kristus (Allah Sang Putra/ Sang Firman Allah/ Pribadi kedua Allah Tritunggal) yang menjadi manusia untuk melakukan Karya Keselamatan melalui kehidupan-Nya, kematian-Nya dan kebangkitan-Nya. Injil berisi pengajaran Tuhan Yesus dan contoh teladan sempurna dari pengajaran yang disampaikan-Nya. Tokoh Utama dari Injil adalah Tuhan Yesus Kristus. Oleh sebab itu Injil Matius bukan injilnya Matius, Injil Markus bukan injilnya Markus, demikian juga Lukas dan Yohanes, lebih tepat dikatakan bahwa keempatnya adalah Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Mereka berempat hanyalah pencatat dari kehidupan Tuhan Yesus selama di dunia dan apa saja karya yang dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Sesuai bahasa aslinya; *Kata Mataion*, *Kata Markon*, *Kata Lukan* dan *Kata Yohanan* yang berarti menurut Matius, menurut Markus, menurut Lukas dan menurut Yohanes. Meskipun ada 4 yang mencatat Injil yang diakui Gereja Tuhan, namun inti ceritanya sama dan justru saling melengkapi. Hal ini tidak bertentangan dengan bacaan kita dari Surat Galatia yang di dalamnya Paulus menegur jemaat Galatia karena mengikuti “injil” lain yang sebenarnya bukan Injil Kristus. Ketika Paulus mengatakan Injil Kristus, ini bukan Buku Lain yang berbeda dari keempat Injil yang kita miliki (yang pada waktu itu belum ditulis) melainkan ajaran yang benar tentang Kristus dan karya keselamatan-Nya. Paulus menegur pengajaran lain tentang Kristus dan tentang keselamatan yang telah diselewengkan sehingga mengacaukan iman jemaat Galatia, bahwa untuk menjadi Kristen, mereka (non Yahudi) harus disunat dan menjalankan Hukum Taurat. Kita harus waspada karena beberapa puluh bahkan ratus tahun kemudian ada banyak injil-injil palsu yang beredar (injil-injil Gnostik), namun kita juga harus waspada karena ada pengajar2 sesat yang meskipun memakai Injil yang sama namun mengajarkan ajaran-ajaran yang berbeda. Ajaran tersebut bisa nampak baik, ajaran yang mendorong orang untuk berbuat baik dan melakukan ritual keagamaan, namun jika semua itu ditujukan agar memperoleh keselamatan, maka itu bukan Injil yang sejati. Injil Kristus yang sejati mengajarkan bahwa keselamatan adalah anugerah bukan karena perbuatan baik dan ritual kita. Jika demikian apakah Injil menentang perbuatan baik? Tentu tidak. Orang Kristen sejati karena sudah menerima keselamatan maka pasti akan berusaha untuk berbuat baik, bukan untuk kelayakan masuk sorga, melainkan sebagai ungkapan syukur dan mewujudkan cara hidup yang menjadi sebuah kesaksian. Karena itu mari kita semakin berdiri teguh dalam iman yang sejati sesuai dengan Injil yang sejati agar tidak mudah diombang-ambingkan dan kemudian kita bersaksi dengan cara yang benar sesuai dengan kehendak TUHAN. Amin.

Take Home Message

Injil yang Sejati adalah Injil yang mengajarkan Kebenaran tentang siapa Kristus itu dan apa yang dikaryakan-Nya untuk Keselamatan kita.

Pertanyaan Refleksi

1. Apa yang Saudara pikirkan saat mendengar istilah **Injil**?
2. Apakah kaitan **menjadi murid Kristus** dengan **menghidupi Injil**? Jika Saudara mengakui bahwa **Tuhan Yesus Kristus berkarya dalam hidup kita**, apa dampaknya dalam kehidupan Saudara?
3. Bagaimanakah Saudara akan mengaplikasikan firman Tuhan, saat berjuang untuk **tetap percaya pada Pribadi-Nya**? Apa penerapan Saudara **dalam menghadirkan Kristus di dalam dan melalui hidup kita**?